



ASN KOTA TANGERANG DIDORONG MAHIR BERBAHASA INDONESIA

Kantor Bahasa Banten (KBB) berkolaborasi dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menggelar Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang diikuti puluhan Aparatur Sipil Negara (ASN), di lingkup Pemkot Tangerang yang digelar di Patio Puspem Kota Tangerang, Selasa (26/7/22).

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KBB Aminudin Aziz mengungkapkan, kegiatan ini digelar selama dua hari. Di hari pertama, kegiatan ini diikuti para ASN dan hari kedua akan diikuti oleh guru di lingkungan Dinas Pendidikan.

"Para ASN hari ini mengikuti uji kemahiran berbahasa Indonesia. Ditujukan untuk mengukur kemahiran ASN dalam berbahasa penutur Bahasa Indonesia, baik

lisan maupun tulisan. Dari hasil uji kita akan lakukan sosialisasi dan pendampingan lanjutan," ungkap Aminudin usai membuka acara.

Ia pun menuturkan, agar UKBI tidak berlangsung begitu saja, Kantor Bahasa Banten akan melakukan pendampingan lebih lanjut. Sehingga dapat mengetahui progres peningkatan berbahasa Indonesia para ASN di lingkup Pemkot Tangerang.

"UKBI itu betul-betul memiliki validitas yang tinggi, menguji keterampilan dan kemahiran berbahasa seseorang sesuai dengan karakter dirinya sesuai dengan kompetensinya. Harapannya, ASN dapat lebih mahir dalam berbahasa khususnya saat bersama masyarakat," katanya.

Sementara itu, Pemkot Tangerang yang diwakili Asda I Rakhmansyah menyambut baik program dan pendampingan tersebut. Terlebih, Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat berpengaruh terhadap kelancaran jalannya pekerjaan pemerintahan.



"Kami harap, para ASN atau besok yaitu para guru dapat benar-benar memanfaatkan UKBI yang digelar KBB. Serta, mendengarkan dan mengevaluasi diri atas sosialisasi yang dipaparkan. Sehingga, kualitas Bahasa Indonesia para ASN dapat meningkat," harapnya. (Dini)

Kampung Jimpitan KB 2 Panen 1000 Lubang Hidroponik



Program 1.000 lubang hidroponik telah diluncurkan Dinas Ketahanan Pangan (DKP) di 28 Kelompok Wanita Tani (KWT) se-Kota Tangerang. Kali ini, giliran KWT Loh Jinawi, Kampung Jimpitan KB2, Kelurahan Batu Jaya, Kecamatan Batuaceper yang panen raya.

Dalam panen raya, KWT Loh Jinawi berhasil memanen satu kuintal sayuran hidroponik yang dapat dibeli oleh warga secara langsung ataupun melalui media sosial Instagram @kampungjimpitankb2.

"Kali ini kita panen dua jenis sayur, yaitu pakcoy dan selada. Untuk harga cukup ekonomis, per kilogramnya kita jual Rp15 ribu untuk pakcoy dan Rp20 ribu untuk selada," ujar Nanang Hariyanto, Ketua Kampung Jimpitan KB2.

Nanang juga menyampaikan, selain panen raya, warga Kampung Jimpitan KB2 juga meluncurkan program bank sampah. Dimana masyarakat dapat menukar sampahnya dan ditukar dengan sejumlah uang yang ditabung di bendahara bank sampah.

"Jadi nanti warga bawa sampahnya ke sini kita timbang, lalu kita setarakan dengan berapa rupiah. Uangnya enggak langsung dikasih, melainkan kita tabung terlebih dahulu," katanya.

Dengan kedua program tersebut Nanang berharap dapat meningkatkan perekonomian warga di Kampung Jimpitan KB2 dan program ini bisa terus berjalan, sehingga bisa membantu pemenuhan sehari-hari warga.

Nuraeni Devi, salah seorang warga yang membeli hasil KWT Loh Jinawi mengaku senang hadirnya kedua program tersebut. Sebab dengan adanya KWT ia dapat membeli sayuran hidroponik dengan harga terjangkau. (Dini)

Kenali Chikungunya dan Cara Penanganannya



Musim pancaroba yang saat ini terjadi, menyebabkan beberapa penyakit muncul. Salah satunya virus chikungunya. Chikungunya sendiri merupakan penyakit tropis yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Albopictus* dan *Aedes Aegypti*.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menyampaikan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan masyarakat untuk mengantisipasi virus chikungunya dengan cara sederhana yakni 3M plus.

"Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dilakukan dengan 3M plus. Yakni menguras atau membersihkan tempat penampungan air, menutup rapat-rapat tempat penampungan air dan memanfaatkan atau mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk," papar Dini.

Sedangkan untuk plusnya, lanjut Dini, masyarakat bisa menaruh cairan larvasida atau abate pada tempat penampungan air yang telah dicuci bersih, menggunakan obat ataupun lotion nyamuk, hingga menggunakan kelambu pada saat tidur.

"Sejauh ini kami (Dinas Kesehatan, red) melalui

puskesmas telah memberikan obat-obatan. Seperti, obat penurun demam, nyeri sendi, obat lainnya bagi mereka yang suspek serta obat abate untuk diteteskan di penampungan air. Karena yang utama bukan hanya mengusir nyamuk besar dengan fogging tetapi jentik juga harus diberantas," lanjutnya.

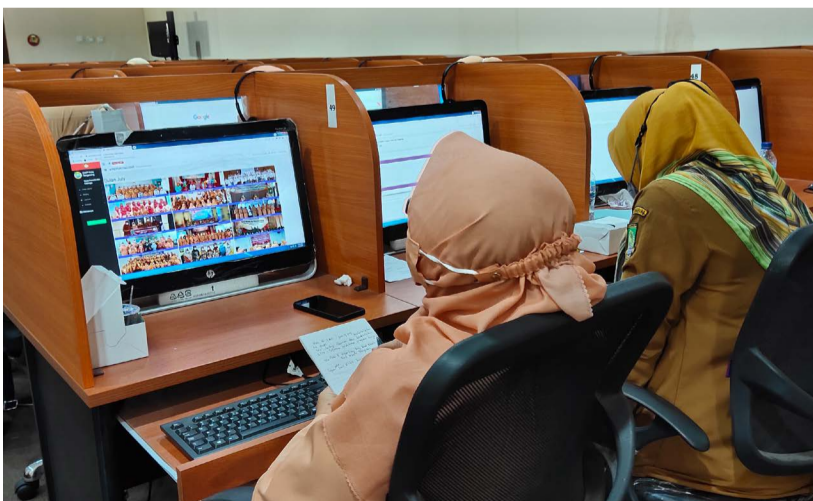
Selain itu, Dini juga meminta agar masyarakat selalu terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan mengonsumsi makanan yang bergizi.

"Dengan makan-makanan yang bergizi dan olahraga yang cukup, imun akan menjadi kuat. Sehingga, apapun penyakit dan virusnya, imun bisa melawan dan terhindar dari virus ataupun bisa melewati fase penyakit tersebut," kata Dini.

Jika ditemukan gejala chikungunya seperti demam, lemas, mual dan ciri khasnya yakni nyeri sendi dan ruam kemerahan, masyarakat dapat menghubungi fasilitas kesehatan terdekat.

"Jangan sungkan untuk laporkan ke puskesmas, sehingga kami bisa mengetahui sedini mungkin dan masyarakat mendapatkan obat-obatan yang diperlukan," tutupnya. (Dini)

DWP Kota Tangerang Gelar Pelatihan e-Reporting



tepatnya di Gedung Cisadane, Selasa (26/7/2022).

Wakil Ketua II DWP Kota Tangerang, Yusnidar Simatupang mengatakan dengan adanya e-reporting ini, dapat memberikan informasi dan mengajarkan para anggota DWP khususnya sekretaris dalam membuat laporan dari manual menuju digital, serta mampu meningkatkan kinerja pelaporan kegiatan organisasi.

"Tentu ini sebuah kemajuan buat kami, karena selama ini setiap kita membuat laporan selalu menggunakan kertas. Sehingga berharap para sekretaris ini lebih semangat dan giat lagi melaporkan setiap kegiatan lebih cepat," katanya. (Dini)

Dalam rangka penerapan teknologi informasi untuk pelaporan pelaksanaan kegiatan, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Tangerang menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Pelaporan Elektronik (e-Reporting) yang diikuti oleh sekretaris DWP baik tingkat OPD maupun wilayah,